

## Saran dan Rekomendasi Rakyat

Dari hasil evaluasi kinerja secara partisipatif beberapa saran yang diajukan oleh para responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

### Saran untuk Dinas Pendidikan:

1. Beasiswa harus tepat sasaran yaitu untuk siswa dari keluarga miskin. Beasiswa ditingkatkan jumlahnya baik penerima maupun anggaran di APBD. Akses dan informasi tentang beasiswa khususnya untuk keluarga miskin ditingkatkan melalui sekolah maupun media massa.
2. Kejar paket ABC tetap dilaksanakan, khususnya untuk pengentasan keaksaraan fungsional/buta huruf, pengurangan jumlah anak putus sekolah/tidak dapat melanjutkan sekolah, termasuk yang sudah berusia sekolah tetapi belum sekolah. Akses dan informasi tentang kejar paket juga harus ditingkatkan.
3. Pendidikan dan pelatihan guru dan tutor perlu ditingkatkan kualitasnya. Hal ini berkaitan dengan dampak/impact dan manfaat/benefit yang ingin dicapai setelah para guru/tutor mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, yaitu meningkatnya kualitas para pendidik. Kualitas dalam segi keilmuan (mata ajar yang

dipegang), metodologi mengajar, maupun wawasan yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Sosialisasi dan implementasi manajemen berbasis sekolah masih perlu ditingkatkan dalam hal efisiensi dan efektifitas pelaksanaannya. Agar dana yang sudah dianggarkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Penataan ulang fungsi dan wewenang komite sekolah sebagai lembaga yang dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan pendidikan. Termasuk aktivitas dewan pendidikan perlu ditingkatkan sebagai lembaga independen yang mampu memberikan evaluasi dan solusi bagi Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pendidikan.
5. Sosialisasi dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi masih perlu ditingkatkan. Harga buku bisa ditekan, sehingga lebih murah. Buku dapat dipenuhi dari perpustakaan sekolah dan dapat diturunkan kepada adik kelas. Sehingga terjadi efisiensi dalam pembiayaan pendidikan. Inovasi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar adalah kunci bagi keberhasilan kurikulum berbasis kompetensi. Jadi

sesungguhnya bukan dengan menaikkan harga biaya pendidikan saja, tetapi juga dari sesuatu yang tidak perlu 'uang', yaitu inovasi dan kreativitas.

6. Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan masih perlu ditingkatkan. Anggaran pembangunan harus sepenuhnya untuk pembangunan, tidak lagi dipotong pungutan liar yang menyebabkan kualitas pembangunan berkurang. Orang tua siswa khususnya dari keluarga miskin, sangat berharap tidak ada lagi uang gedung dan uang lain-lain yang dirasakan sangat memberatkan. Bahkan meminta ada sekolah murah / gratis.

### Saran untuk PDAM:

1. Pelayanan penyediaan air bersih harus sebaik-baiknya dilaksanakan oleh PDAM, karena masyarakat telah membayar untuk pelayanan tersebut. Debit air harus ditingkatkan. Sambung baru di daerah pinggiran dan daerah kumuh harus segera diupayakan solusinya (termasuk jika kendalanya adalah masalah teknis kontur tanah, lokasi, dsb), dan harga sambung baru terjangkau oleh masyarakat khususnya

- masyarakat miskin.
2. Berkaitan dengan pelayanan pembayaran, masyarakat sangat berharap PDAM tidak menaikkan harga air. Jadi kenaikan harga air harus dikaji ulang, bahkan jika memungkinkan tidak dilakukan.
  3. Pelayanan informasi dan keluhan pelanggan harus ditingkatkan. Keterbukaan manajemen PDAM dalam hal operasional dan keuangan perusahaan harus dapat diakses oleh masyarakat. PDAM juga harus mengelola

perusahaan dengan profesional, efisien dan efektif. Selain itu, berbagai keluhan pelanggan harus segera dicarikan jalan keluarnya, misalnya soal kebocoran, debit air, kualitas air, harga air, sistem pencatatan, dan kualitas SDM. Sehingga, tidak perlu menaikkan harga air untuk menutupi biaya administrasi dan operasional. Tetapi PDAM dapat secara inovatif mencari sumber-sumber pendanaan lain, seperti saham publik, obligasi, atau mitra investasi swasta.

4. RPPK/PL segera dikaji ulang. Hapuskan dari retribusi PDAM. Lebih baik jika dikelola tersendiri dengan perhitungan yang baik agar pengelolaan sampah, limbah dan kebersihan dapat berjalan dengan baik pula.
5. PDAM sebagai satu-satunya perusahaan yang mengelola air minum di Kota Cirebon, harus terus meningkatkan kemanafaatannya bagi masyarakat. Termasuk kontribusi bagi PAD dalam pos pendapatan APBD setiap tahunnya. []



Dok fahmina 2004